HALAMAN RINGKASAN

Evaluasi Kepuasan Pengguna terhadap SIMRS Bagian Pelaporan SIRS Menggunakan Metode EUCS di RS Pusat Pertamina, Hesti Dwi Yulianawati, NIM G41231902, Tahun 2026, Kesehatan, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indah Muflihatin, S.Si.T., M.Kes. (Pembimbing).

Latar belakang kegiatan ini didasari oleh pentingnya penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam mendukung pengelolaan data dan proses pelaporan di rumah sakit. Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) telah menggunakan SIMRS berbasis *Oracle* untuk mendukung pelayanan dan pengelolaan data rumah sakit, termasuk dalam penyusunan laporan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS). Dalam proses pelaporan SIRS, khususnya RL 4 untuk rawat inap dan RL 5 untuk rawat jalan, petugas melakukan penarikan data dari SIMRS yang selanjutnya diolah menggunakan Microsoft Excel sebelum digunakan dalam penyusunan laporan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala, seperti ketidaklengkapan kode diagnosis pada data rawat jalan, ketidaksesuaian kode diagnosis, *Format* data yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pelaporan, serta perlunya pengolahan data tambahan setelah proses penarikan. Oleh karena itu, dilakukan evaluasi terhadap kepuasan pengguna SIMRS pada bagian pelaporan SIRS menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) melalui lima variabel, yaitu Isi (*Content*), Keakuratan (*Accuracy*), Tampilan (*Format*), Kemudahan Penggunaan (*Ease of use*), dan Ketepatan Waktu (*Timeliness*). LAPORAN PRAKTEK rspp hesti(3)

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara umum SIMRS telah membantu memenuhi kebutuhan data untuk pelaporan SIRS, khususnya RL 4 dan RL 5, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Pada variabel *Content*, data yang tersedia sudah mendukung kebutuhan pelaporan, namun pada RL 5 masih ditemukan diagnosis yang belum dilengkapi kode diagnosis dan informasi yang dibutuhkan masih tersebar di beberapa menu. Pada variabel *Accuracy*, data SIMRS dapat digunakan untuk mendukung pelaporan apabila kode diagnosis yang dimasukkan telah sesuai, tetapi masih ditemukan kode diagnosis yang kosong

maupun ketidaksesuaian data sehingga diperlukan pemeriksaan dan verifikasi sebelum digunakan. Pada variabel *Format*, data yang dihasilkan dapat dipahami oleh petugas, tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan *Format* pelaporan SIRS, seperti data usia yang belum langsung dikelompokkan berdasarkan kategori usia. Pada variabel *Ease of use*, SIMRS dinilai cukup mudah digunakan karena petugas telah terbiasa dengan sistem, tetapi proses setelah penarikan data masih memerlukan pengolahan menggunakan Microsoft Excel, seperti VLOOKUP dan Pivot Table. Sementara itu, pada variabel *Timeliness*, proses penarikan data umumnya dapat dilakukan sesuai kebutuhan, tetapi pengambilan data dalam jumlah besar, terutama data rawat jalan, dapat membutuhkan waktu lebih lama dan dipengaruhi oleh kondisi jaringan.

Secara keseluruhan, SIMRS di RSPP telah membantu petugas dalam mendukung proses pelaporan SIRS, namun masih terdapat kendala pada kelengkapan kode diagnosis, keakuratan data, kesesuaian *Format*, pengolahan data setelah ekstraksi, serta waktu yang dibutuhkan hingga data siap digunakan. Rekomendasi yang disusun meliputi peningkatan kelengkapan kode diagnosis, penambahan notifikasi apabila kode diagnosis belum diisi, pembaruan kode ICD pada SIMRS sesuai dengan kode yang digunakan dalam pelaporan SIRS, penyediaan *Format* ekspor data yang lebih sesuai dengan kebutuhan RL 4 dan RL 5, penambahan fitur pengelompokan data secara langsung pada SIMRS, penyediaan panduan khusus pelaporan SIRS, serta peningkatan proses ekstraksi data dan pemberian informasi apabila sistem mengalami gangguan atau maintenance. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak Rumah Sakit Pusat Pertamina dalam meningkatkan kepuasan pengguna dan mendukung proses pelaporan SIRS yang lebih efektif dan efisien.